

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PADA MAHASISWA
KEPERAWATAN UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA SAAT MENJALANI SKRIPSI PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Keperawatan



Disusun Oleh :

Dhini Aynarti Wardiani

NIM S16078

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA**

2020

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA 2020

Dhini Arynarti Wardiani ¹, Sahuri Teguh Kurniawan ², Irna Kartina ³

- ¹). Mahasiswi Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
dhiniamynartiw@gmail.com
- ²). Dosen Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
S_sahuri@yahoo.com
- ³). Dosen Prodi Sarjana Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta
irnakartinakh@gmail.com

GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA KEPERAWATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA SAAT MENJALANI
SKRIPSI PADA MASA PANDEMI COVID-19

ABSTRAK

Skripsi merupakan gerbang terakhir yang umumnya dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum menjadi sarjana. Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi. mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi menemukan berbagai kesulitan yang dapat menimbulkan kecemasan diantaranya menemukan dan merumuskan masalah, mencari judul, kesulitan mencari literature, kesulitan dengan standar tata tulisan ilmiah, dana serta waktu yang terbatas ditambah lagi dengan adanya pandemi COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*). mahasiswa tidak bisa melakukan pengambilan data penelitian.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa tingkat akhir yang sedang skripsi di Universitas Kusuma Husada Surakarta, sebanyak 166 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan rumus sugiyono 2017 didapatkan hasil jumlah sampel yang digunakan sebanyak 116 responden. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa univariat.

Hasil uji univariat didapatkan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta Saat Menjalani Skripsi Pada Masa Pandemi COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*). mayoritas mahasiswa tidak mengalami Kecemasan atau normal sebanyak 45 responden (38,8%), Kecemasan Ringan sebanyak 10 responden (8,6%), Kecemasan sedang sebanyak 27 responden (23,3%), Kecemasan berat Sebanyak 18 responden (15,5%), dan Kecemasan sangat berat sebanyak 16 responden (13,8%). Kesimpulan pada penelitian ini Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta Saat Menjalani Skripsi Pada Masa Pandemi COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*), tingkat kecemasanya normal atau tidak cemas.

Kata Kunci : Skripsi, COVID-19, Kecemasan mahasiswa keperawatan
Daftar Pustaka: 35 (2010-2020)

NURSING STUDY PROGRAM OF UNDERGRADUATE PROGRAM
UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA 2020

Dhini Arynarti Wardiani ¹, Sahuri Teguh Kurniawan ², Irna Kartina ³

- 1). Student of Undergraduate Nursing Study Program, University of Kusuma Husada Surakarta
dhiniamynarti@gmail.com
- 2). Lecturer of Undergraduate Nursing Study Program, University of Kusuma Husada Surakarta
S_sahuri@yahoo.com
- 3). Lecturer of Undergraduate Nursing Study Program, University of Kusuma Husada Surakarta
irnakartinakh@gmail.com

**THE DESCRIPTION OF ANXIETY LEVELS ON NURSING STUDENTS
AT UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA IN THESIS
PROCESS DURING COVID-19 PANDEMIC**

Abstract

A thesis is the last gate that every student pass before obtaining a bachelor's degree. Students who take the final semester and complete all of their courses are required to write a thesis. In organizing the research, they encountered various difficulties that lead to anxiety. The challenges are finding and formulating problems, searching for titles and literature, difficulties in official scientific writing, limited funds, and time. Furthermore, challenges of research data collection in the COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) pandemic.

This research used a descriptive-quantitative approach. The population was all final year students who conducted a thesis at the University of Kusuma Husada Surakarta with 166 students. The sampling technique adopted the Sugiyono formula (2017) with 116 respondents. Its data were measured by univariate analysis.

The result of the univariate test obtained the Anxiety Level of the nursing students at University of Kusuma Husada Surakarta while undergoing thesis during the COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) Pandemic. It ascertained that the majority of students did not experience anxiety / normal by 45 respondents (38.8%), Mild anxiety with 10 respondents (8.6%) Medium anxiety with 27 respondents (23.3%), severe anxiety with 18 respondents (15.5%), and very severe anxiety with 16 respondents (13.8%).

It was inferred that the description of the anxiety level of nursing students at the University of Kusuma Husada Surakarta while undergoing a thesis during the COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) Pandemic reveals a normal level of anxiety.

Keywords: Thesis, COVID-19, Anxiety of Nursing Student.

Bibliography : 35 (2010-2020)

PENDAHULUAN

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan merabaknya virus baru yaitu coronavirus jenis baru (SARS-CoV-2) dan penyakit disebut COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*). Diketahui asal mula virus ini berasal dari Wuhan, Tiongkok. Ditemukan pada akhir desember tahun 2019. Data WHO 1 Maret 2020 terdapat 65 negara yang telah terjangkit virus ini. COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) pertama dilaporkan di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020 sejumlah 2 kasus, untuk mencegah penyebaran COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) dilakukan pembatasan sosial. Bersekala Besar (PSBB) yang diterapkan di Indonesia.

PSBB meliputi pembatasan kegiatan penduduk dalam satu wilayah, termasuk pembatasan terhadap pergerakan orang atau barang untuk satu provinsi atau kabupaten kota untuk mencegah penyebaran COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*). Pembatasan tersebut dilakukan melalui meliburkan sekolah, meliburkan kampus, dan tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan dan pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum. (Peraturan menteri kesehatan no.9/2020 tentang pedoman PSBB dalam rangka penanganan Covid-19). Dampak dari COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) dihentikannya seluruh kegiatan kampus termasuk kegiatan penelitian di rumah sakit, panti jompo, dan berbagai tempat lainnya, Sehingga menghambat skripsi mahasiswa tingkat akhir.

Mahasiswa keperawatan merupakan seorang calon perawat yang turut serta dalam pembelajaran asuhan keperawatan, sehingga perlu dibekali kemampuan perawatan pasien sedini mungkin untuk mencegah kesalahan yang dapat menyebabkan insiden keselamatan pasien. Mahasiswa perlu mengintegrasikan pelaksanaan keselamatan pasien dalam proses pembelajaran klinik yang dilakukan kepada pasien (Hayajneh, 2011). Skripsi merupakan gerbang terakhir yang umumnya dilalui oleh setiap mahasiswa sebelum menjadi sarjana. Saat mahasiswa telah menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan seluruh mata kuliahnya, mahasiswa diwajibkan untuk menulis skripsi (Wulandari, 2012). Pada umumnya mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi mahasiswa menemukan kesulitan dalam tulis menulis, mencari judul skripsi, kesulitan mencari literature dan bahan bacaan serta kesulitan menemui dosen pembimbing, dan mahasiswa dalam menyusun skripsi ditengah pandemi COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) ini kesulitan dalam melakukan pengambilan data penelitian, mahasiswa dituntut untuk lebih dewasa dalam berfikir, dan bertindak, serta perilakunya, akibat kesulitan-kesulitan tersebut berkembang menjadi perasaan negative yang akhirnya dapat menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, rendah diri, frustasi, kehilangan motivasi dan cemas, yang akibatnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya (Savira, 2013)

Kecemasan atau ansietas adalah perasaan was-was seakan sesuatu yang buruk terjadi dan merasa tidak nyaman seakan ada ancaman yang disertai gejala-gejala fisik seperti jantung berdebar-debar, keringat hidup yaitu 16%-29%. Gangguan kecemasan pada dewasa muda di Amerika adalah sekitar 18,1% atau sekitar 42 juta orang hidup dengan gangguan kecemasan, seperti gangguan panik, gangguan obsesiv-kompulsif, gangguan stress pasca trauma, gangguan kecemasan umum dan fobia (Duckworth, 2013). Prevalensi gangguan kecemasan di Indonesia menurut hasil Riset kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 menunjukkan bahwa sebesar 6%. Untuk usia 15 tahun ke atas atau sekitar 14 juta penduduk Indonesia mengalami gangguan mental emosional yang ditunjukkan dengan gejala kecemasan dan depresi.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Universitas Kusuma Husada Surakarta di peroleh data jumlah seluruh mahasiswa tingkat akhir yang menjalani skripsi sebanyak 166 mahasiswa. Dan hasil wawancara yang dilakukan kepada 7 mahasiswa 3 diantaranya mengatakan tidak bisa tidur takut dan khawatir jika skripsinya tidak bisa selesai tepat waktu. Karena dampak dari COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) tidak bisa melakukan pengambilan data penelitian, sedangkan 4 mahasiswa mengatakan mereka merasa lega dan tenang karena sudah melakukan pengambilan data di tempat penelitian, dan tidak menunjukkan tanda-tanda kecemasan.

dingin dan tangan gemetar (Keliat dkk, 2011). Sedangkan menurut katz, et al. (2013) Kecemasan adalah salah satu gangguan mental yang umum dengan prevalensi seumur

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti “Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta Saat Menjalani Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19?”.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi pada penelitian ini adalah semua mahasiswa keperawatan tingkat akhir di Universitas Kusuma Husada Surakarta yang sedang skripsi dengan jumlah 166 mahasiswa. Salah satu metode yang digunakan untuk menentukan besar sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus sugiyono tahun 2017 di dapatkan hasil sampel sebanyak 116 responden. Teknik dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability* sampling dengan *Purposive* Sampling. Teknik analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa *univariat*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
Laki-laki	27	23,3
Perempuan	89	76,7
Total	116	100

Karakteristik responden yang paling banyak berdasarkan tabel 4.1 yaitu perempuan sebanyak 89 responden (76,7%), dan laki-laki sebanyak 27 responden (23,3%). Menurut penelitian Erawan (2013) menunjukkan bahwa karakteristik responden yang paling banyak mengalami kecemasan adalah perempuan sebanyak 19,47, sedangkan laki-laki adalah 14,13. Hasil penelitian Andi (2018) menunjukkan bahwa karakteristik responden yang paling banyak mengalami kecemasan adalah perempuan sebanyak 64 orang (73,6%).

Menurut Hidayah (2013), menyatakan bahwa perempuan lebih emosional dibandingkan dengan laki-laki karena perempuan sangat peka dan mudah menggunakan perasaannya, sementara laki-laki lebih objektif dengan rasionalitasnya sehingga mampu berfikir dan tidak mengedepankan emosional. Perempuan lebih mudah merasa cemas dibandingkan dengan laki-laki, karena laki-laki lebih aktif sedangkan perempuan lebih sensitive.

Menurut pendapat peneliti secara psikologis perempuan lebih mudah mengalami kecemasan jika sedang dihadapkan dengan sebuah masalah, seperti adanya perubahan

pada kesehatannya, karena perempuan selalu terbawa dengan perasaan hatinya, dibandingkan dengan laki-laki yang selalu memakai logikanya, masalah yang timbul dari perubahan psikis tersebut akan menimbulkan Kecemasan pada banyak wanita. Kecemasan yang timbul pada mahasiswa perempuan disebabkan karena terlalu memikirkan skripsi berlebihan, bisa menyelesaikan skripsi tepat waktu atau tidak, dan takut jika skripsinya tidak selesai karena pandemi COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*).

4.1.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur

Variabel	Mean	Median	Modus
Umur	21,92	22,00	22

Karakteristik responden berdasarkan umur yang paling banyak berdasarkan tabel 4.2 adalah umur 22 tahun. Umur yang paling rendah dengan nilai 20 dan yang paling tinggi 25 dengan nilai standar deviasi (simpang baku) sebesar 724.

Penelitian Andi (2018), menunjukkan karakteristik responden yang paling banyak mengalami kecemasan adalah usia 23 tahun dengan standart devisiasi 5,706. Rata-rata usia produktif diawah 25 tahun menjadi usia dimana menempuh pendidikan strata 1 sehingga pada usia tersebut masih banyak yang menempuh pendidikan. Penelitian Vellana (2017), menunjukkan bahwa Karakteristik responden berdasarkan usia yang mengalami kecemasan ringan yang paling banyak adalah usia remaja

sebanyak 16 (57,1%), sedangkan usia dewasa sebanyak 13 (43,3%).

Teori Kaplan dan Sadock (2017) yang menyatakan bahwa gangguan kecemasan dapat terjadi pada semua usia, lebih sering pada usia muda dan dewasa (21-45 tahun). Kematangan individu akan mempengaruhi kemampuan coping mekanisme seseorang sehingga individu yang lebih matur sukar mengalami Kecemasan karena individu mempunyai kemampuan adaptasi yang lebih besar terhadap Kecemasan dibandingkan dengan usia yang sudah matur, usia dewasa tingkat kecemasannya lebih sedikit dibandingkan dengan usia muda.

Peneliti menyimpulkan bahwa penelitian ini mayoritas responden adalah usia muda, sehingga usia muda lebih mudah tertekan, panik dan cemas dalam menghadapi suatu masalah atau situasi tertentu, karena usia muda memiliki kesiapan jiwa yang belum matang dan kurangnya pengalaman dalam menghadapi dan menyelesaikan suatu masalah.

4.1.2 Karakteristik responden berdasarkan perkembangan skripsi
Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan perkembangan skripsi

Perkembangan Skripsi	Frekuensi	Persentase (%)
Metode penelitian	57	49,1
Hasil Penelitian	44	37,9
Pembahasan	8	6,9
Penutup	7	6,1
Total	116	100

Karakteristik responden berdasarkan Perkembangan skripsi pada tabel 4.3 yang paling banyak berada pada tahap metode penelitian

sebanyak 57 (49,1%), dan rata-rata berada pada tahap hasil penelitian sebanyak 44 (37,9%), Perkembangan skripsi paling sedikit adalah pada tahap penutup yaitu 7 (6,1%).

Menurut penelitian Achmad Fariz Ramadhan (2019) menunjukkan bahwa nilai tingkat kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir lebih sedikit dibandingkan dengan tingkat kecemasan mahasiswa tingkat awal. Kecemasan pada mahasiswa tingkat akhir yaitu sebesar 9,53. Sedangkan tingkat Kecemasan pada mahasiswa tingkat awal sebesar 14,1.

Pada umumnya mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi mahasiswa menemukan kesulitan dalam tulis menulis, kesulitan mencari literature dan bahan bacaan serta kesulitan menemui dosen pembimbing, akibat kesulitan-kesulitan tersebut berkembang menjadi perasaan negative yang akhirnya dapat menimbulkan ketegangan, kekhawatiran, rendah diri, frustrasi, kehilangan motivasi dan cemas, yang akibatnya dapat menyebabkan mahasiswa menunda penyusunan skripsinya (Savira, 2013).

Peneliti menyimpulkan bahwa mayoritas responden masih pada tahap metode penelitian sebanyak 57 (49,1%) mengalami kecemasan yaitu kecemasan ringan sebanyak 10 (8,6%), kecemasan sedang sebanyak 27 (23%), kecemasan berat sebanyak 18 (15,5%), dan kecemasan sangat berat sebanyak 16 (13,8%), karena tidak bisa melakukan pengambilan data dan khawatir serta takut jika skripsinya tidak bisa selesai tepat waktu. Sedangkan 44 (37,9%) mahasiswa yang berada pada tahap hasil penelitian, dan 8 (6,9%)

mahasiswa yang berada pada tahap pembahasan, serta 7 (6,0%) mahasiswa yang berada pada tahap penutup tidak mengalami kecemasan atau normal karena sudah melakukan pengambilan data penelitian.

4.2 Tingkat Kecemasan Mahasiswa Keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta Saat Menjalani Skripsi Pada Masa Pandemi Covid-19.

Tabel 4.4 Tingkat Kecemasan

Tingkat kecemasan	Frekuensi	Presentase (%)
Normal	45	38,8
Ringan	10	8,6
Sedang	27	23,3
Berat	18	15,5
Sangat Berat	16	13,8
Total	116	100

Tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan Universitas Kusuma Husada Surakarta saat menjalani skripsi pada masa pandemi COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) mayoritas mahasiswa tidak mengalami kecemasan atau normal sebanyak 45 responden (38,8%), dengan nilai interval kepercayaan 95% diperoleh hasil minimum 29,9% dan nilai maximum 47,6%. Kecemasan Ringan sebanyak 10 responden (8,6%), dengan nilai interval kepercayaan 95% diperoleh hasil minimum 5,4% dan nilai maximum 11,7%, Kecemasan sedang sebanyak 27 responden (23,3%), dengan nilai interval kepercayaan 95% diperoleh hasil minimum 15,6% dan nilai maximum 30,9%, Kecemasan berat sebanyak 18 responden (15,5%), dengan nilai interval kepercayaan 95% diperoleh

hasil minimum 8,9% dan nilai maximum 22% dan Kecemasan sangat berat sebanyak 16 responden (13,8%), dengan nilai interval kepercayaan 95% diperoleh hasil minimum 7,5% dan nilai maximum 20%.

Menurut penelitian Syarifah (2013) menyatakan bahwa mayoritas mahasiswa mengalami kecemasan ringan sebanyak 22 responden (50,3%). Kecemasan yang dialami mahasiswa dipengaruhi oleh rasa khawatir karena menyelesaikan tugasnya. Penelitian Muhammad Habibullah (2019), menyatakan bahwa mahasiswa yang tidak mengalami kecemasan sebesar 22,22%, mahasiswa dengan kecemasan sedang 66,66%, mahasiswa dengan kecemasan berat sebesar 11,11%.

Kecemasan merupakan suatu perasaan takut akan terjadi sesuatu yang disebabkan oleh antisipasi bahaya dan merupakan sinyal yang membantu individu untuk bersiap mengambil tindakan menghadapi ancaman. Pengaruh tuntutan, persaingan, serta bencana yang terjadi dalam kehidupan dapat membawa dampak terhadap kesehatan fisik dan psikologi, salah satu dampak psikologis yaitu ansietas atau kecemasan (Suterjo, 2018).

Menurut pendapat peneliti mayoritas mahasiswa tidak mengalami kecemasan atau normal sebanyak 45 responden (38,8%), karena mahasiswa yang sudah mencapai tahap hasil penelitian 44 (37,9%), tahap pembahasan 8 (6,9%) dan tahap penutup 7 (6,1%), karena mahasiswa sudah melakukan pengambilan data penelitian sebelum

adanya pandemi COVID-19 (*Coronavirus disease 2019*) di Indonesia sehingga mayoritas tingkat kecemasan mahasiswa normal dan

mahasiswa keperawatan memiliki koping yang positif untuk dapat menyelesaikan skripsinya.

KESIMPULAN

1. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan sebanyak 89 orang (78,7%)
2. Karakteristik responden berdasarkan umur yang paling banyak adalah umur 22 tahun.
3. Karakteristik responden berdasarkan Perkembangan skripsi yang paling banyak pada metode penelitian sebanyak 44 responden.
4. Tingkat kecemasan mahasiswa mayoritas tidak mengalami kecemasan atau normal sebanyak 45 responden (38,8%), Kecemasan Ringan 10 responden (8,6%), Kecemasan sedang 27 responden (23,3%), Kecemasan berat 18 responden (15,5%), dan Kecemasan sangat berat 16 responden (13,8%).

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, S, (2018). Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa program studi profesi Ners saat menghadapi pelatihan Basic Trauma Cardiac Life Support (BTCLS). *Skripsi*. Surakarta.
- Ahmad F, (2019). Perbedaan derajat kecemasan antara mahasiswa tahap akademik tingkat awal dan tingkat akhir. *Skripsi*,

Universitas Lampung, Lampung. Diakses <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/2355-3068-1-PB.pdf>. Pada tanggal 17 Juni 2020.

Departemen Kesehatan RI. (2013). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Depkes RI. Jakarta. Diakses <https://www.kemkes.go.id/resources/download/general/Hasil%20Riskesdas%202013.pdf> . Pada tanggal 17 Juni 2020.

Depkes RI. (2014). Profil kesehatan Indonesia. Departemen kesehatan republic Indonesia : Jakarta. Diakses <https://www.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2014.pdf>. Pada tanggal 18 Juni 2020.

Dharma, Kusuma Kelana, (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan : Panduan Melaksanakan dan Menerapkan Hasil Penelitian*. Jakarta : Trans Info Media.

- Duckworth, K., (2013). Mental Health by The Number. Available at. Diakses <https://www.nami.org/Learn-More/Mental-Health-By-the-Numbers>. Pada tanggal 20 Juli 2020. Pada tanggal 18 Juni 2020.
- Erawan Wayan. (2013). Perbedaan kecemasan antara pasien laki-laki dan perempuan pada pre operasi laparotomy Di RSUP. Prof. Dr.R.D. Kandou Manado. Skripsi. Manado : Universitas Sam Ratulangi Manado. Diakses <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/4612>. Pada tanggal 18 Juni 2020.
- Fajriati, A. (2013). Hubungan dukungan sosial dengan tingkat kecemasan pada pasien kanker yang akan Menjalani kemoterapi di RS Roemani Semarang. Skripsi. Semarang : Universitas Muhammadiyah Semarang. Diakses <http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/145/jtptunimus-gdl-ardinfajri-7244-1-abstrak-a.pdf>. Pada tanggal 18 Juni 2020.
- Fehr, A.R., Perlman, S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol.* 2015 ;1282: 1-5. Diakses <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4369385>. Pada tanggal 19 Juni 2020.
- Ghani. (2015). The Impact of Organizational Politics on the Productivity Of Employees: An Empirical Investigation From Pakistan. *Gomal University Journal of Research.* Volume 31. Diakses http://www.gomal.pk/GUJR/December_2015_PDF/_12_%20Baloch_%20THE%20IMPACT%20OF%20ORGANIZATIONAL%20POLITICS%20ON%20THE%20PRODUCTIVITY%20OF%2. Pada tanggal 20 Juni 2020.
- Hayajeneh, F. (2011). Role model clinical instructor as perceived by Jordania nursing student. *Journal of Research in Nursing.* Diakses https://www.researchgate.net/publication/307844857_The_Roles_and_Attributes_of_the_Clinical_Teacher_that_Contribute_to_Favourable_Learning_Environments_A_Case_Study_from_Physiotherapy/fulltext/5ac90dab0f7e9bcd51974786/The-Roles-and-Attributes-of-the-Clinical-Teacher-that-Contribute-to-Favourable-Learning-Environments-A-Case-Study-from-Physiotherapy.pdf. Pada tanggal 21 Juni 2020.
- Habibullah Muhammad, Hastiana Yetty, Hidayat Saleh. (2019). Kecemasan mahasiswa dalam menghadapi seminar hasil skripsi di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang. Skripsi.

- Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang. Diakses <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/view/2015>. Pada tanggal 20 Juni 2020.
- Hidayat, A.A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknis analisis data*. Jakarta : Salemba Medika.
- Katz, C., Stein, M.B., Sareen, J. (2013). Anxiety Disorders in the DSM-5 New Rules on Diagnosis and Treatment. Mood and Anxiety Disorders Rounds. Canadian Network for Mood and Anxiety Treatments. 2:1-4. Diakses <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4994789/>. Pada tanggal 22 Juni 2020.
- Keliat, B, A, dkk. (2011). *Keperawatan Kesehatan Jiwa Komunitas: CMHN (Basic Course)*. Jakarta : EGC.
- Korsman, S.N.J, dkk. (2012). *Virology*. Chins: Churchill Livingston Elsevier. Diakses <file:///C:/Users/ASUS/Downloads/170-Editorial-660-1-10-20200314.pdf>. Pada tanggal 25 Juni 2020.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- PDPI (Perhimpunan Dokter Paru Indonesia). (2020). *Protokol Tatalaksana Pasien COVID-19*. Jakarta. 3 April 2020. Diakses <https://www.papdi.or.id/pdfs/938/Pedoman%20Tatalaksana%20COVID-19%20edisi%202.pdf>. Pada tanggal 27 Juni 2020.
- Risikesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 1-100. Diakses <https://www.kemkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>. Pada tanggal 28 Juni 2020.
- Savira, Desi Kirana. (2013). *Pengalaman Menyelesaikan Skripsi: Studi fenomenologis pada Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Surabaya*. Diakses http://eprints.walisongo.ac.id/3456/2/101111005_Bab1.pdf. Pada tanggal 25 juni 2020.
- Syarifah,S.N. (2013). *Gambaran tingkat kecemasan mahasiswa keperawatan saat menghadapi ujian skill lab di Universitas islam negeri syarif hidayatulullah*. Jakarta. Diakses <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/25674/1/SITI%20NURUS%20SYARIFAH%20-%20fkik.pdf>. Pada tangga 29 Juni 2020.

- Stuart, G. W. (2013). *Buku saku keperawatan jiwa*. Edisi 5, Alih bahasa Ramona P. Kapoh & Egi komara Yudha. Jakarta: EGC.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabera.
- Sutejo. (2018). *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Trismiati. (2016). *Perbedaan tingkat kecemasan antara pria dan wanita akseptor kontrasepsi mantap di RSUP dr Sarjito Yogyakarta*. Palembang Universitas Bina Dharma. Diakses http://directory.umm.ac.id/Networking%20Manual/jurnal_trismiati.pdf. Pada tanggal 1 Juni 2020.
- Vellyana Diny, Lestari Arena, Rahmawati Asri. (2017). *Faktor yang berhubungan dengan faktor tingkat kecemasan pada pasien preoperative di RS Mitra Husada Pringsewu*. Lampung : stikes muhammadiyah pringsewu lampung. Diakses <https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/view/403>. Pada tanggal 01 Juni 2020.
- WHO (World Health Organization). Naming the coronavirus disease (COVID-19) and the virus that causes it (internet). Geneva: 2020 World Health Organization; 2020 (cited 2020 March 29). Diakses https://covid19.who.int/?gclid=Cj0KCQiA48j9BRC-ARIsAMQu3WSvzxHLBFkrqZrApffh1x6wvAsZnYKu5A5E_ANtgsLuUxS34kdqFN0aApTGEALw_wcB. Pada tanggal 03 Juli 2020.
- WHO (World Health Organization). Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1 Januari 21, (2020). Diakses <https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situation-reports/20200121-sitrep-1-2019-ncov.pdf>. Pada tanggal 02 Juli 2020.
- Wang, Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Prevention*. Hubei Science and Technologi Press China. Diakses <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026> . Pada tanggal 02 Juli 2020.
- William, V. SL., Morlock, R. J., & Feltner, D. (2010). Psychometric evaluation of a visual analog scale for the assessment of anxiety. Diakses

<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2904728/>.
Pada tanggal Juli 03 2020.

Wulandari, R.P. (2012). Hubungan Tingkat Stress dengan Gangguan Tidur Pada Mahasiswa Skripsi disalah satu Rumpun Science-Technologi UI. Skripsi : Universitas Indonesia. Diakses <http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20313206-S43681->

Hubungan%20tingkat.pdf.
Pada tanggal 01 Juli 2020.

Yuliana. (2020). Corona virus disease (Covid-19); sebuah Tinjauan literature. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. Diakses <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026> . Pada tanggal 01 Juli 2020.

Zaviera, F. (2016). *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta : Pismashopie